



DAMPAK MODUL NUSANTARA TERHADAP MAHASISWA PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA

Nasri Simanjuntak¹, Kristiani Br Manik², Putri Sihombing³

¹nasri.simanjuntak@student.uhn.ac.id

²kristiani.manik@student.uhn.ac.id

³putri.sihombing19@student.uhn.ac.id



*Corresponding author

Pilih penulis yang akan menjadi
korespondensi author

Email:

nasri.simanjuntak@student.uhn.ac.id

HP: 083179380016

Kata Kunci:

MBKM;
PMM;
Modul Nusantara;
Mahasiswa;
Dampak;

Keywords:

MBKM;
PMM;
Nusantara module;
students;
Impact;

ABSTRAK

Modul Nusantara adalah rangkaian kegiatan yang ditujukan untuk merefleksikan pengalaman sehingga merasakan adanya sikap nasionalisme dan toleransi. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk mengetahui dampak modul nusantara terhadap mahasiswa program pertukaran mahasiswa merdeka. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan mahasiswa merasakan secara langsung keberagaman budaya Nusantara.

ABSTRACT

The Nusantara module is a series of activities aimed at reflecting the experience so that it feels the attitude of nationalism and tolerance. The purpose of this study is to know the impact of the Nusantara module against students of merdeka students exchange program. This research was conducted with descriptive qualitative approach. The result showed students felt directly diversity of cultural Nusantara.

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim (Fuadi & Aswita, 2021). Tujuan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah mendorong mahasiswa menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga siap bersaing dalam dunia global (Baharuddin, 2021; Fatmawati, 2020; Tohir, 2020). Mahasiswa diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk memperkaya wawasan dan kompetensi, meningkatkan kemampuan *hards kills* maupun *soft skills*, berinteraksi dengan dunia nyata; dengan akses pembelajaran yang lebih luas, tidak terbatas hanya di ruang kelas, namun juga di perguruan tinggi lainnya, desa, masyarakat, pusat riset industri, dan tempat pengabdian lainnya (Susilawati, 2021). Terdapat delapan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yaitu: 1) Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2) Magang Merdeka/Praktik Kerja, 3) Kampus Mengajar, 4) Proyek didesa, 5) Pengabdian kepada Masyarakat/Riset, 6) Kewirausahaan Merdeka, 7) Studi/Proyek Independent, dan 8) Proyek Kemanusiaan (Anwar, 2022a).

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan sebuah program pertukaran mahasiswa dalam negeri selama satu semester yang akan mengajak para mahasiswa penerus bangsa, untuk mendapatkan pengalaman belajar di Perguruan Tinggi (PT) terbaik di seluruh Indonesia melalui program ini, mahasiswa akan mendapatkan pengakuan kredit hingga 20 SKS (Batau et al., 2022). Selain itu, program PMM juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kepercayaan diri, dan kepekaan sosial mahasiswa selama satu semester di perguruan tinggi tempat mahasiswa melakukan pertukaran (Anwar, 2022b). Mahasiswa juga dapat merasakan secara langsung keberagaman budaya Nusantara baik secara tertulis maupun praktik (Indriati et al., 2022).

Modul Nusantara adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk menciptakan pemahaman komprehensif tentang kebhinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial. Kegiatan pembelajaran di desain dengan konsep *experiential learning* dimana mahasiswa dituntut melakukan kegiatan pembelajaran *learning by doing* dan merefleksikan pengalaman sehingga mereka merasakan adanya sikap nasionalisme, toleransi, rasa gotong royong, rasa kebhinekaan dan jiwa kepemimpinan (Juansyah et al., 2022). Modul Nusantara dimaksudkan untuk memaksimalkan ruang pertemuan antar mahasiswa di berbagai pulau, menambah keilmuan dan pemahaman, serta menambah makna toleransi. Sikap perbuatan yang tidak membolehkan perbuatan diskriminasi terhadap yang berbeda kelompok atau golongan dalam suatu masyarakat merupakan istilah toleransi dalam konteks social, budaya dan agama (Anwar dan Muhayati, 2021).

Berdasarkan hasil Pengabdian kepada Masyarakat terdahulu (Anwar, 2022b) menyimpulkan bahwa modul Nusantara sebagai matakuliah yang diberlakukan untuk mahasiswa program Pertukaran Mahasiswa Merdeka memberikan dampak peningkatan pada mahasiswa dalam sikap toleransi budaya. Keanekaragaman budaya yang berbeda dengan budaya asal mahasiswa mampu membuka pikiran dan pandangan mahasiswa akan menghargai dan menghormati budaya orang lain. Sikap toleransi budaya juga dilakukan dengan tidak merendahkan atau meninggikan satu suku daripada suku yang lain, menganggap semua orang saling bersaudara serta tidak diskriminatif dalam memperlakukan orang lain yang memiliki perbedaan budaya,

adat dan suku. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai “Dampak Modul Nusantara Terhadap Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka”.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan melaksanakan program pertukaran mahasiswa merdeka secara tatap muka di universitas tujuan. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang berupaya memahami pandangan dari subjek yang diteliti, memahami fenomena melalui mengumpulkan data dan dokumentasi tentang kegiatan modul nusantara yang dilakukan oleh mahasiswa. Subjek Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah mahasiswa yang mendaftar program pertukaran mahasiswa merdeka yang diterima di Universitas Diponegoro dari berbagai universitas di Indonesia. Kegiatan dilakukan dengan memahami modul nusantara yang telah disediakan agar kegiatan program pertukaran mahasiswa merdeka dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan program pertukaran mahasiswa merdeka:

Tabel. 1 Kegiatan PMM

Waktu Kegiatan di PT Penerima	Deskripsi Kegiatan Akhir di PT Penerima
Realisasi Kegiatan W4 di Bulan Sebelumnya	Inspirasi : 1. Wawancara dan talkshow dengan pegiat pluralisme agama atau budayawan di kota Semarang Pada tanggal 6 Desember 2022, kami sharing bersama mas Agung Kurniawan salah satu penanggung jawab Kantin kebajikan. Kantin Kebajikan ini secara khusus memberikan makan siang gratis sebanyak 100 porsi kepada warga dari berbagai latar belakang profesi setiap hari Selasa pukul 11.30 sampai selesai. Menu yang disajikan juga beragam mulai dari nasi sop ayam sosis, nasi kuning, nasi sayur asem, nasi soto ayam, nasi rames hingga nasi semur ayam. 2. Sesi workshop dan perencanaan program agent for peaceful

Pada tanggal 8 Desember 2022, kami sharing bersama mas Nuhab Mujtaba ketua organisasi gusdurian kota Semarang. Gusdurian Semarang adalah komunitas mulai dari kampanye toleransi, advokasi terkait kebebasan beragama dan berkeyakinan, berbagi bantuan kemanusiaan, hingga aksi turun ke jalan ada di sini. Gusdurian merupakan komunitas yang telah melakukan kerja-kerja sosial yang selaras dengan 9 nilai utama Gus Dur.

3. Melakukan talkshow dengan tokoh aktivis perdamaian dan pluralisme
Pada tanggal 10 Desember 2022, kami sharing bersama Ibu Esty dosen dari Institut Seni Indonesia Surakarta. Materi yang disampaikan yaitu ilmu-ilmu mengenai kebudayaan Jawa mulai dari tata krama kebiasaan etika adat istiadat budaya dan cara berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan orang Jawa yang cukup dikenal adalah menjaga sopan santun, baik kepada yang lebih tua atau sesama bahkan yang lebih muda. Orang Jawa juga terbiasa merundukkan tubuh ketika berjalan di depan orang yang lebih tua atau yang lebih dihormati sebagai pertanda seseorang sungguh menghargai orang lain dan dapat menempatkan posisi dirinya.

Realisasi Kegiatan di Bulan Akhir (yang sudah direncanakan di bulan sebelumnya)

Kegiatan di PT Penerima :

1. Kontribusi Sosial : Sosialisasi kebersihan tangan dan gigi serta perlombaan kebhinekaan di panti asuhan Kyai Ageng Fatah
Pada tanggal 17 Desember 2022, kami melaksanakan kontribusi sosial dengan tema sosialisasi kebersihan tangan dan gigi serta perlombaan kebhinekaan di panti asuhan Kyai Ageng Fatah. Adapun kegiatan yang kami lakukan yaitu mempraktikkan

	dengan bernyanyi cara menggosok gigi dan mencuci tangan yang baik dan benar. Setelah itu kami melanjutkan dengan kegiatan lomba mewarnai tentang kebhinekaan dan yang mewarnai paling bagus diberikan hadiah. Pada tanggal 12 Desember 2022 sampai 16 Desember 2022 melaksanakan UAS. Kemudian pada tanggal 19 Desember 2022 menghadiri acara pelepasan mahasiswa PMM 2 Inbound UNDIP yang dilaksanakan di gedung Prof. Sudarto, S.H. Tembalang, pukul 13.00-selesai dengan menggunakan dresscode batik. Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2022 saya melakukan kegiatan packing barang dan malam harinya saya pergi membeli oleh-oleh untuk keluarga. Dan pada tanggal 21 Desember 2022 jadwal kepulangan sebagian Mahasiswa PMM 2 dengan 3 kloter. Kami diantar ke bandara menggunakan bus dengan didampingi Dosen dan LO.
Personil Favorit Pengelola PMM 2 di PT Penerima	Personil favorit pada kegiatan PMM 2 ini yaitu Kak Rega Ardiansyah selaku LO modul nusantara saya. Alasan memilih Kak Rega favorit karena mulai dari awal datang sampai pulang Kak Rega tetap dengan kepribadian yang humoris, humble, care, mau menerima saran dan tidak pernah marah.
Hal yang berkesan selama Pelaksanaan PMM 2	Hal yang berkesan selama melaksanakan PMM 2 yaitu dapat merasakan belajar di kampus negeri, bertemu dengan orang-orang baik dari berbagai daerah dan mengunjungi tempat-tempat bersejarah yang belum pernah saya kunjungi serta merasakan makanan khas daerah.
Tanggal KHS keluar dari PT Penerima	KHS akan keluar pada tanggal 10 Januari 2023



Gambar 1. Foto bersama di depan panti asuhan Kyai Ageng Fatah



Gambar 2. Foto bersama di gedung Prof. Sudarto, S.H. Tembalang

KESIMPULAN

Program pertukaran mahasiswa merdeka memberikan pengalaman yang luar biasa dan menarik dalam meningkatkan *hard skills* maupun *soft skills*. Salah satunya melalui kegiatan modul nusantara, mahasiswa merasakan secara langsung keberagaman budaya Nusantara.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A. selaku Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) beserta jajarannya;

2. Seluruh Panitia Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 2;
3. Bapak Dr. Haposan Siallagan, SH., MH. selaku Rektor Universitas HKBP Nommensen beserta jajarannya;
4. Bapak Dr. Mula Sigiro, M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen beserta jajarannya;
5. Bapak Drs. Simon Panjaitan, M.Pd. selaku Ketua Pogram Studi Pendidikan Matematika Universitas HKBP Nommensen beserta jajarannya;
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas HKBP Nommensen;
7. Bapak Hermawan Dwi Ariyanto, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Dosen Modul Nusantara di Universitas Diponegoro;
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Diponegoro;
9. Kak Rega Ardiansyah selaku LO di Universitas Diponegoro.
10. Teman-teman seperjuangan PMM 2 UNDIP.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuadi, T. M., & Aswita, D. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm): Bagaimana Penerapan Dan Kendala Yang Dihadapi Oleh Perguruan Tinggi Swasta Di Aceh. *Merdeka Belajar Kampus Merdeka.... (Fuadi &Aswita)*, 5(2), 603-614.
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 195-205. <https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/591>
- Fatmawati, E. (2020). Dukungan Perpustakaan Dalam Implementasi “Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar”. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(2), 1076-1087. <https://doi.org/10.20961/jpi.v6i2.46682>
- Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.
- Susilawati, N. (2021). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 203-219. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.108>.
- Batau, S. H., Muliati, M., & Rampeng, R. (2022). Pertukaran Mahasiswa Merdeka Inbound Universitas Bosowa: Peminat Sociolinguistics Meningkatkan. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 22(3), 567-577. <https://doi.org/https://doi.org/10.35965/eco.v22i3.1992>
- Indriati, D., Nurasiah, I., & Nurmeta, I. K. (2022). Modul Nusantara: Mengembangkan Karakter Mahasiswa dalam Kelas Multikultural. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 142-147. <https://doi.org/10.23887/jipqsd.v10i1.46036>
- Anwar, R. N. (2022a). Motivasi Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1106-1111. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5393>
- Anwar, R. N. (2022b). *Peran Matakuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka*. 10(2), 646-655.
- Jumansyah, J., Palupi, A., Hadi, K., Syafei, A. W., Maksum, A., & Zulkarnain, F. L. (2022). Efektivitas Modul Nusantara dalam Memahami Empat Pilar Kebangsaan. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i1.1023>.
- Anwar, R. N., dan Murhayati, S. (2021). Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 1-5.